

**EKSISTENSI TARI PERSEMBAHAN MAKAN SIRIH
DI SMP KELURAHAN BULIANG KECAMATAN BATU AJI
BATAM**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan Guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

**RENI NADIA FETRIN
1305470/2013**

**JURUSAN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih
di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam

Nama : Reni Nadia Fetrin

NIM/TM : 1305470/2013

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

Jurusan : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Desember 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19540619 198103 2 005

Pembimbing II,



Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.
NIP. 19590829 199203 2 001

Ketua Jurusan



Afifah Asriati, S.Sn., MA
NIP. 19630106 198603 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

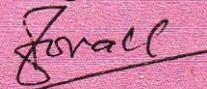
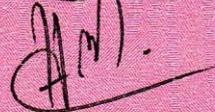
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang
Kecamatan Batu Aji Batam

Nama : Reni Nadia Fetrin
NIM/TM : 1305470/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 8 Januari 2018

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Zora Iriani, S.Pd., M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Darmawati, M.Hum., Ph.D.	2. 
3. Anggota	: Afifah Asriati, S.Sn., MA.	3. 
4. Anggota	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	4. 
5. Anggota	: Dra. Nerosti, M.Hum.	5. 



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar, Padang 25131 Telp. 0751-7053363
Fax. 0751-7053363. E-mail: info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Reni Nadia Fetrin
NIM/TM : 1305470/2013
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Jurusan : Sendratasik
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan Sendratasik,

Amrah Asriati, S.Sn., MA.
NIP. 19630106 198603 2 002

Saya yang menyatakan,



Reni Nadia Fetrin
NIM/TM. 1305470/2013

ABSTRAK

Reni Nadia Fetrin. 2018. Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam. Skripsi. Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Padang

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian ini adalah Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan peneliti dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis, kamera foto, handy-cam, kaset cd dan flashdisk. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah studi kepustakaan, observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah data, melaksanakan display data atau penyajian data, mengambil kesimpulan/verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi tari Persembahan Makan Sirih memang eksis di SMP Kelurahan Buliang. Hal ini berdasarkan seringnya tari Persembahan Makan Sirih digunakan pada setiap acara yang diadakan di sekolah, baik itu acara perpisahan, acara penyambutan, acara reuni akbar maupun acara lainnya dalam pembukaan acara tersebut. Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang bertahan dari awal digunakannya di SMP Kelurahan Buliang sehingga sekarang di lingkungan sekolah sudah mulai menjadi budaya bagi sekolah-sekolah di Kelurahan Buliang dan dapat diterima dan diakui oleh lingkungan sekolah Kelurahan Buliang pada masa kini. Keeksisan Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang terbukti dengan adanya Tari Persembahan Makan Sirih pada setiap acara yang di adakan di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan serta kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1) pada jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis melalui kesempatan ini hanya dapat mengucapkan terima kasih yang sebanyak banyaknya kepada:

1. Ibu Zora Iriani, S.Pd., M.Pd, Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan bimbingan penyelesaian skripsi ini sebaik mungkin.
2. Ibu Dra.Darmawati, M.Hum., Ph.D, Pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan yang baik dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Dosen penguji yang telah memberikan masukan serta saran terhadap perbaikan skripsi ini yaitu Ibu Dra. Desfiarni, M.Hum, Ibu Afifah Asrianti, S.Sn., MA, Ibu Dra. Nerosti, M.Hum.
4. Ibu Afifah Asriati, S.Sn, MA. Sebagai Ketua Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Prof. Dr. Ardipal, M.Pd Penasehat Akademik.

6. Bapak dan Ibu dosen Staf Pengajar Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
7. Khususnya kepada kedua orangtuaku papa Indra Nadi dan mama Fetra Yeni serta adik saya Rendy Saputra, Rizki Ardiansyah dan Fandu Karlean Tharnado yang telah senantiasa mendo'akan, memotivasi, dan mencurakan kasih sayang yang besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan lancar.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat dan memotivasi hingga selesainya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi penulisan maupun penyajian untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca budiman dan kita semua.

Akhirnya tiada untaian kata yang lebih indah yang dapat penulis ucapkan sebagai ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penyusunan skripsi ini, selain memohon kepada Allah SWT semoga bimbingan dan bantuan serta motivasi kepada penulis dibalas dengan berkah dan pahala yang berlipat ganda Amin Yarabbal Alamin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori.....	9
1. Eksistensi	9
2. Pengertian Tari	14
3. Tari Tradisional	15
B. Penelitian Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. Objek Penelitian	19
C. Instrumen Penelitian.....	20
D. Jenis Data	21
E. Teknik Pengumpulan Data.....	21
F. Teknik Analisis Data.....	25

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	27
1. Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji	27
B. Asal Usul Tari Persembahan Makan Sirih	42
1. Bentuk Penyajian Tari Persembahan Makan Sirih.....	46
C. Eksistensi Penyajian Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam.....	77
1. Pembahasan.....	104

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	108
B. Saran.....	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Sarana Perekonomian	30
Tabel 2.	Presentase Mata Pencarian	31
Tabel 3.	Tingkat Pendidikan	32
Tabel 4.	Sistem Religi	40
Tabel 5.	Ragam Gerak Tari Persembahan Makan Sirih	45
Tabel 6.	Pola Lantai Tari Persembahan Makan Sirih	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka Konseptual	17
Gambar 2.	Lambang Kota Batam	28
Gambar 3.	Peta Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji	28
Gambar 4.	Kantor Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji	28
Gambar 5.	Salah Satu Pusat Pembelanjaan di Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji	29
Gambar 6.	Salah Satu Perseroan Terbatas (PT) yang ada di Kelurahan Buliang	31
Gambar 7.	SMP Negeri 26 di Kelurahan Buliang	33
Gambar 8.	SMP Negeri 11 di Kelurahan Buliang	34
Gambar 9.	SMPIT 01 Darussalam di Kelurahan Buliang	35
Gambar 10.	SMPIT Putra Batam di Kelurahan Buliang	37
Gambar 11.	SMP Epata II di Kelurahan Buliang	38
Gambar 12.	Satu Masjid yang Ada di Kelurahan Buliang	44
Gambar 13.	Akordion	68
Gambar 14.	Gendang Bebano	68
Gambar 15.	Biola	69
Gambar 16.	Baju Kurung	70
Gambar 17.	Rok Songket	70
Gambar 18.	Kain Songket.....	71
Gambar 19.	Sunting Tiga Tingkat	71
Gambar 20.	Pekakas Andam dan Sesampingan Bahu	72
Gambar 21.	Tata Rias Tari Persembahan Makan Sirih	72
Gambar 22.	Busana Tari Persembahan Makan Sirih.....	73
Gambar 23.	Ball Room di Swiss Hotel, Salah Satu Tempat Tari Persembahan Makan Sirih di dalam Ruangan	73
Gambar 24.	Lapangan SMP Epata, Salah Satu Tempat Tari Persembahan Makan Sirih di luar Ruangan	74

Gambar 25. Daun Sirih	75
Gambar 26. Tembakau	75
Gambar 27. Kapur	75
Gambar 28. Pinang	76
Gambar 29. Tepak Sirih Beserta Rempah-rempahnya	76
Gambar 30. Penari SMPN 26 dalam Acara Perpisahan kelas 9 tahun 2013 di halaman Sekolah SMPN 26	80
Gambar 31. Penari SMPN 26 dalam Rangka Penyambutan Kepala Dinas pada Acara 17 Agustus di halaman Sekolah SMPN 26 tahun 2014	80
Gambar 32. Penari SMPN 26 dalam Acara Perpisahan kelas 9 di Gedung Badan Pelatihan Kesehatan dan Masyarakat pada tahun 2015	81
Gambar 33. Penari SMPN 26 dalam Acara Pelatihan Kepribadian di Hotel Haris Batam tahun 2016	81
Gambar 34. Penari SMPN 26 dalam Acara Penyambutan Tim Akreditasi di SMPN 35 tahun 2017	82
Gambar 35. Gusnida Guru Seni Budaya dan Pelatih tari di SMP Negeri 26 Batam	82
Gambar 36. Penari SMPN 11 dalam Acara Perpisahan kelas 9 tahun 2013 di halaman Sekolah SMPN 11	85
Gambar 37. Penari SMPN 11 dalam Acara Pentas Seni tahun 2014 di ruangan Sekolah SMPN 11	86
Gambar 38. Penari SMPN 11 dalam Acara Penyambutan Bapak Wali Kota Tanjung Pinang tahun 2015 di Novotel Hotel Batam.....	86
Gambar 39. Penari SMPN 11 dalam Acara Penyambutan Wali Kota Batam di Alun-alun Engku Putri Batam Centre tahun 2016.....	87
Gambar 40. Penari SMPN 11 dalam Acara penyambutan Wali Kota Batam di Swill Bell Hotel tahun 2017	87
Gambar 41. Wiwi Rinanda Surya, S.Pd Guru Seni Budaya dan Pelatih tari di SMP Negeri 11 Batam	88

Gambar 42. Penari SMPIT 01 Darussalam dalam Acara penyambutan Kepala Sekolah pada Acara Pembukaan Pesantren Kilat tahun 2013 di halaman Sekolah SMPIT 01 Darussalam	90
Gambar 43. Penari SMPIT Darussalam dalam acara penyambutan Kepala Sekolah pada Acara pembukaan Wisuda TPQ tahun 2014 di halaman Sekolah SMPIT 01 Darussalam	91
Gambar 44. Penari SMPIT Darussalam dalam acara Pembukaan Festival Rebana dan Zikir tahun 2015 di halaman Gedung DPRD Kota Batam	91
Gambar 45. Penari SMPIT Darussalam dalam acara Reuni Akbar di Auditorium Universitas Riau Kepulauan tahun 2016	92
Gambar 46. Penari SMPIT Darussalam dalam acara Pernikahan di Gedung Badan Pelatihan Kesehatan Kecamatan Batu Aji tahun 2017	93
Gambar 47. Kasmayenti, SE Pelatih Tari di SMPIT 01 Darussalam.....	93
Gambar 48. Penari SMP Putra Batam dalam acara peresmian English Department Student Association oleh Kepala Sekolah di Gedung Unrika taun 2013	96
Gambar 49. Penari SMP Putra Batam dalam acara pembukaan Rakor Pendidikan oleh Dinas Pendidikan di Aston Villa Hotel tahun 2014	97
Gambar 50. Penari SMP Putra Batam dalam acara Pembukaan Bazar Ramadhan oleh Kepala Sekolah di Lapanga Engku Putri taun 2015.....	96
Gambar 51. Penari SMP Putra Batam dalam acara Peresmian Acara O2SN dan FLS2N di Nagoya Hill tahun 2016.....	98
Gambar 52. Penari SMP Putra Batam menarikan Tari Persembahan Makan Sirih dalam Acara Pembukaan Penampilan Karya Seni Tingkat Provinsi tahun 2017.....	98
Gambar 53. Fauzan, Pelatih Tari di SMP Putra Batam.....	99

Gambar 54. Penari SMP Epata dalam acara peresmian Proyek Fisik Oleh Kepala Sekolah di Gedung Serba Guna Batam Centre tahun 2013.....	101
Gambar 55. Penari SMP Epata dalam acara Perpisahan kelas 9 di Jembatan 1Barelang tahun 2014	102
Gambar 56. Penari SMP Eppata dalam acara penyambutan Bupati Kota Batam taun 2015	102
Gambar 57. Penari SMP Eppata dalam acara peresmian Lapangan Sekolah oleh HRD PT. Macdermot 2016	103
Gambar 58. Penari SMP Eppata dalam Acara Penyambutan Dinas Pariwisata Kepulauan Riau 2017.....	103
Gambar 59. Oktavia Sianipar, S.Pd, Pelatih tari di SMP Epata II	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara kepulauan yang memiliki banyak suku bangsa. Setiap suku bangsa memiliki kebudayaan yang menjadi karakteristik dari suku bangsa. Kebiasaan yang sudah mendarah daging dan bersifat turun temurun dalam suku bangsa itu dianggap kebudayaan. Kebudayaan di Indonesia masing-masing mengandung nilai-nilai budaya yang cukup tinggi. Nilai-nilai budaya yang dimiliki bangsa Indonesia inilah yang dapat membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lainnya. Budaya merupakan suatu kebiasaan yang mengandung nilai-nilai penting yang di wariskan dari generasi ke generasi. Warisan tersebut harus dijaga agar tidak hilang sehingga bisa dipelajari dan dilestarikan oleh generasi penerus.

Salah satu budaya yang harus kita jaga yaitu seni tari. Seni tari bisa dinikmati oleh semua kalangan. Hal itu dikarenakan seni tari itu menarik dan unik. Tidak semua orang bisa bergerak dengan indah jika tidak memiliki keterampilan gerak. Dalam hal ini seni tari dapat dijabarkan bahwa seni tari itu indah, kreatif dan unik, sedangkan tari adalah alat ekspresi seorang seniman kepada penonton atau penikmat dalam bentuk gerak. Dapat disimpulkan bahwa seni tari adalah ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui gerak yang ritmis dan indah (Soedarsono, 1977:17-18).

Setiap daerah di Indonesia memiliki tarian yang khas, salah satunya di Batam khususnya di Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji yang terdapat

beberapa tarian yakni Tari Mak Inang Pulau Kampai, Tari Zapin, Tari Tanjung Katung dan tarian penyambutan tamu. Budaya menyambut tamu, salah satunya yaitu dengan menyuguhkan sebuah tari di Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam. Budaya menyambut tamu biasanya dengan menggunakan tari Persembahan Makan Sirih. Tari Persembahan Makan Sirih memiliki fungsi sebagai penyambutan tamu, atau “ucapan” selamat datang bagi tamu kehormatan atau petinggi dalam masyarakat Melayu, baik itu pada upacara adat, perkawinan, maupun pemerintahan. Tari Persembahan Makan Sirih ini ditarian didalam ruangan maupun diluar ruangan. Biasanya ditarikan di awal acara.

Tari Persembahan Makan Sirih merupakan tari yang berasal dari kebudayaan Melayu khususnya di Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam. Tari ini merupakan tarian yang bisa dikatakan wajib pada setiap acara yang melibatkan kehadiran petinggi atau orang yang dihormati dalam masyarakat Melayu. Ada makna dalam tarian ini, yang bermakna sebagai penghormatan menyambut tamu yang datang berkunjung, itu dapat dilihat dengan pengajuan *tepak* kepada orang yang dihormati dan meminta untuk mencoba sirih yang telah diberikan. Ini merupakan tradisi yang turun temurun dalam masyarakat Melayu, terutama masyarakat Riau.

Tarian ini menjadi salah satu tarian yang banyak dikenali masyarakat karena tarian ini memiliki kekhasan yaitu membawakan *tepak* yang berisi sirih dan rempah-rempahnya kepada tamu terhormat atau kepada petinggi dalam masyarakat Melayu dan hanya Tari Persembahan Makan Sirih inilah

satu-satunya tarian yang ada untuk penyambutan tamu. Edi Sedyawati (2014:187) menyebutkan bahwa Komponen unsur kebudayaan yang dapat menjadi identitas suatu kebudayaan itu terutama adalah yang cepat dapat dikenali, seperti pola tingkah laku (termasuk tindak tutur), serta benda-benda hasil budaya yang khas padanya, seperti busana dan berbagai benda pakai. Namun, sudah tentu unsur kebudayaan yang tidak terlihat, seperti nilai-nilai budaya serta konsep-konsep khas tertentu, dapat juga menjadi penanda suatu kebudayaan meski tidak secara cepat dapat dikenali.

Tari Persembahan Makan Sirih merupakan tarian yang ditujukan untuk menunjukkan rasa hormat terhadap tamu yang baru datang. Menunjukkan rasa hormat kepada tamu adalah budaya yang harus dipertahankan, dan tarian ini merupakan perwujudan dari keramah tamahan dalam hal menyambut tamu.

Salah satu fungsi dari seni adalah suatu upaya untuk menciptakan bentuk-bentuk yang menyenangkan bagi manusia. Bentuk yang demikian itu memuaskan kesadaran rasa estetis manusia dan rasa estetis ini terpenuhi bila kita menemukan kesatuan atau harmoni dari hubungan bentuk-bentuk yang kita amati itu. Rasa estetis adalah sesuatu yang dapat menimbulkan rasa senang, rasa nyaman, rasa terpesona, rasa indah dan rasa terpicat. Begitu juga halnya dengan tari Persembahan Makan Sirih di Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam yang digunakan untuk menyambut tamu juga cukup memikat dan menyenangkan bagi para penontonnya. Hal ini terlihat ketika tari Persembahan Makan Sirih di pertunjukkan, para penonton terlihat penuh hikmat dan serius dalam menyaksikan tari Persembahan Makan Sirih.

Tari Persembahan Makan Sirih diciptakan pada tahun 1957. Tari Persembahan Makan Sirih mulai diciptakan oleh O.K Nizami Jamil dan Alm Johan Syarifuddin. Tari Persembahan Makan Sirih diciptakan sebagai tarian untuk penyambutan tamu pada acara kongres pemuda di Pekanbaru dengan alasan bahwa Riau belum mempunyai tarian khas adat yang dipakai untuk persembahan para tamu yang datang ke daerah Riau atau penyambutan tamu pada acara tertentu. Pada waktu itu Tari Persembahan Makan Sirih masih bernama Tari Makan Sirih, pada tahun 1983 nama tari Makan Sirih diganti oleh Nizami Jamil dan Alm Johan Syarifuddin dengan nama Tari Persembahan Makan Sirih sampai saat ini dikarenakan tarian ini digunakan untuk persembahan atau penyambutan tamu yang datang.

Pada awal mula diciptakan Tari Persembahan Makan Sirih memiliki bentuk penyajian yang ditarikan secara berpasangan atau ditarikan oleh tiga penari remaja laki-laki dan perempuan dengan iringan Piringan Hitam dan lagu yang berjudul Makan Sirih. Dan pada tahun 2009 O.K Nizami Jamil menerbitkan bukunya yang berjudul Pembakuan Tari Persembahan Makan Sirih yang bertujuan agar tidak ada lagi perbedaan dalam penyajian tari persembahan yang ada di setiap daerah yang ada di Provinsi Riau dan Kepulauan Riau.

Tari Persembahan ini dirangkai dengan gerak Lenggang Melayu diiringi oleh lagu Makan Sirih yang diambil dari piringan hitam. Musik yang mengiringi tari tersebut adalah musik gabungan dari alat musik Kabupaten Siak yaitu Akordion yang mana akordion merupakan alat musik khas dari

Kabupaten Siak kemudian O.K Nizami Jamil menambahkan alat musik Biola, Gendang Bebano dan Kerincing, ragam gerak Tari Persembahan Makan Sirih pada saat itu masih sangat sederhana hanya memiliki 5 ragam gerak yaitu salam pembuka, racik pinang, pancung sauk, pagar negeri dan salam penutup, kemudian pada pola lantainya hanya memiliki 4 pola lantai, sedangkan busana pada tari tersebut juga sangat sederhana dengan memakai baju teluk belanga, kain songket yang dipakai seperti rok dan selendang bahu.

Tari Persembahan Makan Sirih juga merupakan Tarian yang paling sering digunakan dan ditampilkan pada setiap acara yang ada di sekolah-sekolah khususnya di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang ada di Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam. Berdasarkan dari beberapa pengamatan peneliti, tari Persembahan Makan sirih sering digunakan pada acara-acara resmi seperti acara perpisahan disekolah, acara penyambutan kepala Dinas Pendidikan, penyambutan tim akreditasi dan pentas seni sekolah di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam yaitu SMPN 26, SMPN 11, SMP 01 Darussalam, SMP Putra Batam dan SMP Epata II.

Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang dapat digunakan sebagai sarana untuk memperkenalkan seni kepada siswa, salah satunya dengan seni tari. Pada setiap acara-acara di sekolah yang diadakan di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam, tari Persembahan Makan Sirih yang sering digunakan dan ditampilkan dalam acara perpisahan sebagai penyambutan tamu, apabila tamu penting tersebut datang disambut dengan tari Persembahan Makan Sirih. Oleh karena itu, tari Persembahan

Makan Sirih merupakan salah satu jenis tarian yang banyak diapresiasi oleh lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar di Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam.

Berdasarkan fenomena di atas, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam tentang Eksistensi tari Persembahan Makan Sirih yang digunakan oleh sekolah SMP di Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam, selanjutnya mengapa tari Persembahan Makan Sirih eksis dikalangan sekolah khususnya di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dan diteliti. Masalah-masalah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Fungsi tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam
2. Bentuk penyajian tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam
3. Eksistensi tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam

C. Batasan Masalah

Bertolak dari identifikasi masalah di atas, maka agar penelitian tidak meluas dan terfokus pada inti masalahnya, untuk itu peneliti membatasi masalah ini pada Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam bentuk pertanyaan yaitu, “Bagaimana Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang ini, diharapkan berguna dan bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya yang terkait di antaranya:

1. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP), khususnya jurusan Sendratasik program studi Seni Tari sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam, ke berbagai komunitas dan organisasi seni.
2. Bagi penulis sebagai peneliti pemula untuk menambah pengetahuan dalam bidang Seni Tari terutama dalam bidang penelitian.
3. Bagi masyarakat luas, dapat memberi informasi, masukan dan sebagai referensi bagi penulis-penulis berikutnya maupun pihak terkait sehingga

masyarakat dapat menelaah dan menghargai karya seni khususnya seni tari.

4. Sebagai referensi dan bahan acuan bagi peneliti lainnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

Landasan teori berfungsi untuk membangun kerangka teori sebagai bahan dasar acuan penelitian. Adapun landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan pemikiran para ahli yang bisa membantu peneliti dalam memecahkan permasalahan yang dikaji. Penulisan ini merupakan penulisan pertama mengenai Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam. Untuk menemukan mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang berhubungan dengan Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam, maka peneliti akan menggunakan beberapa teori yang relevan dan dapat disajikan sebagai landasan berpikir, yaitu :

1. Eksistensi

Menurut Save M. Dagon (1990: 190) kata eksistensi berasal dari kata latin *existere* *ex*= keluar, *sitere*= membuat berdiri yang artinya apa yang ada, apa yang memiliki aktualitas, apa saja yang dialami. Konsep ini menekankan bahwa sesuatu itu ada. Menurut Durkheim (1990: 162) arti eksistensi (keberadaan) adalah “adanya”. Dalam filsafat eksistensi, istilah eksistensi diberikan arti baru, yaitu sebagai gerak hidup dari manusia konkret. Di sini kata eksistensi diturunkan dari kata kerja latin *ex-sistera*. Berada (*to exist*) artinya muncul atau tampil keluar dari suatu latar

belakang sebagai sesuatu yang benar-benar ada (Ostina Panjaitan, 1996: 14). Dalam kamus kata serapan, Martinus (2001: 149) mengungkapkan bahwa eksistensi adalah hal, hasil tindakan, keadaan, kehidupan semua yang ada. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa “adanya” yang dimaksud adalah keberadaan sesuatu dalam kehidupan. Unsur dari eksistensi tersebut meliputi lahir, berkembang dan mati. Dapat disimpulkan bahwa, sama yang terjadi pada eksistensi tari Persembahan Makan Sirih, yang mengalami proses lahir dan berkembang menurut keadaan dan kebutuhan yang terjadi pada masyarakat saat itu.

Edi Sedyawati (1984:37), menjelaskan bahwa perkembangan dapat dilihat dari dua aspek, yaitu aspek kuantitas dan aspek kualitas. Aspek kuantitas mengenai sejauh mana tarian tersebut telah menyebar dalam masyarakat. Artinya secara jumlah semakin hari semakin bertambah orang-orang yang mewarisi dan menggunakannya. Selain itu aspek kuantitas juga dapat dilihat dari jumlah peminat, jumlah pewaris, jumlah pertunjukan dan jumlah komunitas yang menggunakannya. Sedangkan kualitas yaitu mengenai perkembangan dari segi nilai dari tari . dulu tarian tersebut masih amatir secara kualitas telah berallih menjadi komersial. Ataupun dulu sangat monoton dan terlalu orisinal, pada masa ini telah berubah menjadi tarian rekontruksi yang bersifat kreasi, yang berkualitas dari aspek tontonannya.

Pengertian Eksistensi menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2008:218) adalah keberadaan, adanya. Eksistensi dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia mengandung pengertian (1) adanya keberadaan, sesuatu yang harus dipertahankan, (2) keberadaan manusia sebagai individual inti.

Eksistensi suatu kebudayaan membuatnya dapat dikenali dan diakui jati dirinya. Sudah tentu ada sejumlah ciri dominan yang secara bersama menandai kekhasan suatu kebudayaan. Unsur-unsur kebudayaan apa yang secara terintegrasi membangun identitas suatu kebudayaan yang lain. Menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2008:13) kata “keberadaan” kata dasarnya adalah ‘ada’ yang berarti hadir, selanjutnya dalam kamus tersebut dijelaskan bahwa “keberadaan” dapat diartikan sebagai kehadiran dalam suatu hal. Keberadaan tari dalam sebuah masyarakat menyangkut bagaimana pertumbuhan dan perkembangannya, bagaimana dia berkembang dan apakah tari tersebut diterima atau tidak dalam masyarakat. Berbicara mengenai keberadaan suatu bentuk kesenian dalam masyarakat tidak akan terlepas dari persoalan kehadiran kesenian tersebut dalam masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas, maka Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam tidak lepas dari bagaimana kesenian ini hadir di tengah-tengah kehidupan masyarakat tersebut. Keberadaan tari menyangkut bagaimana pertumbuhan dan perkembangannya.

Kesenian tari juga dapat dilihat dari unsur kegunaan dan fungsinya dalam kehidupan masyarakat. Jadi dapat disimpulkan bahwa keberadaan merupakan suatu hal yang hadir atau ada dalam kehidupan, bagaimana pertumbuhan dan perkembangannya serta bagaimana kegunaan atau fungsinya dalam adaptasi (lingkungan).

Guna dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2001:375) adalah manfaat. Kegunaan tari dapat diartikan sebagai untuk kegiatan atau peristiwa apa tari tersebut dipakai, ditempatkan, diaktifkan dan diberdayakan. Sehingga setiap peristiwa atau kegiatan tersebut dilangsungkan, tari diperuntukkan, dipakai dan ditempatkan ataupun diaktifkan dalam acara tersebut.

Fungsi dalam Kamus Lengkap Bahasa Indonesia (2008:239) berarti kegunaan suatu hal, atau dalam kehidupan sosial berarti, kegunaan suatu hal bagi masyarakat.

Fungsi tari dapat diartikan sebagai sesuatu yang memiliki arti dan makna bagi sesuatu. Artinya kehadiran tari dalam sesuatu kegiatan atau peristiwa memiliki arti dan berpengaruh bagi suatu kegiatan. Sehingga kehadiran tari dalam kegiatan berarti dan bermakna bagi kegiatan yang menggunakannya. Sehingga tari tersebut dapat dikatakan telah berfungsi bagi acara atau kegiatan yang bermaksud (Indrayuda, 2013:72).

Fungsi tari Menurut Supardjan (1982:25) dibagi menjadi tiga kelompok.

a. Tari Upacara

Tari upacara yang pada umumnya bersifat sakral dan magis. Dalam upacara-upacara pada suku-suku bangsa primitif, tarinyalah yang memegang peranan terpenting. Tari itu sendirilah yang menjadi media untuk maksud-maksud tertentu. Banyak tarian-tarian yang sampai kini masih kita jumpai di desa-desa yang masih tetap tradisinya dalam bentuk tari rakyat, yang biasanya dipergunakan dalam dalam rangkaian upacara-upacara adat suatu desa atau keluarga. Dalam hal ini tarinya tidak merupakan unsur yang mutlak harus ada, tapi cenderung untuk melengkapi saja.

b. Tari Hiburan

Tari gembira dari tari pergaulan termasuk tari hiburan atau *Social Dance*. Kegembiraan pada hakikatnya adalah suatu aspek rekreatif yang membawa teraihnya banyak pelaku, faktor kodrati manusia juga menghendaki hal-hal tertentu sesuai dengan kodrat masing-masing. Kebutuhan tersebut berwujud dalam bentuk komunikasi pergaulan antara yang berlawanan jenis. Yang dipentingkan dalam tarian ini bukan faktor keindahan, tetapi segi-segi hiburan dan untuk mengakrabkan pergaulan di dalam suatu pertemuan perayaan pesta yang bersifat gembira. Demikianlah tari hiburan dalam bentuknya yang tertentu menjadi tari pergaulan, sedangkan disebut tari hiburan karena sifatnya yang kreatif.

c. Tari Pertunjukan

Fungsi tari ini sebagai tontonan, maka faktor penonton di ini tidak boleh dilupakan dan di lain pihak juga harus memuaskan yang mempertunjukkan. Jenis tari ini dipertunjukkan di tempat yang khusus (teater), baik tempat itu berupa panggung. Terbuka atau tertutup, panggung modern atau panggung tradisional. Oleh karena itu, tari ini disebut tari teatrikal.

Seni pertunjukkan di Indonesia berangkat dari suatu keadaan dimana ia tumbuh dalam lingkungan *ethnik* yang berbeda satu sama lain. Salah satu fungsi seni pertunjukkan dalam lingkungan-lingkungan *ethnik* di Indonesia adalah sebagai pelengkap upacara sehubungan dengan saat-saat tertentu dalam perputaran waktu (Edi Sedyawati, 1981:52)

2. Pengertian Tari

Menurut La Meri (1986:88) “Tari adalah gerak, tanpa gerak tidak akan ada tari. Tetapi tidak semua gerak adalah tari dan setiap gerak belum tentu dikatakan atau dianggap tari.” Sedangkan menurut Soedarsono (1977:17-18) pengertian tari adalah:

“Ekspresi jiwa manusia yang disampaikan melalui gerak-gerak yang ritmis dan indah. Jiwa manusia memiliki tiga aspek yang berbeda yaitu kehendak, akal dan rasa atau emosi. Kalau diperhatikan secara cermat tari-tarian yang ada di dunia ini ada yang merupakan ekspresi jiwa yang didominasi oleh kehendak dan kemauan, ada yang oleh akal dan ada pula oleh rasa dan emosi.”

Berdasarkan pengertian tari menurut pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa tari adalah gerak-gerak yang terbentuk oleh beberapa faktor yang mempengaruhi terciptanya gerak tari itu sendiri.

3. Tari Tradisional

Soedarsono (1977:29) mengatakan bahwa tari tradisional ialah semua yang telah mengalami perjalanan sejarah yang cukup lama, yang selalu bertumpu pada pola-pola tradisi yang telah ada. Menurut Rahmida Setiawati (2008:166) tari tradisional adalah tari yang secara koreografis telah mengalami proses garap yang sudah baku. Tarian tradisional telah mengalami pewarisan budaya yang cukup lama. Sehingga menurut Edi Sedyawati (1984:40) mengatakan bahwa perkembangan kehidupan tari tradisi sejalan dan seiring dengan perkembangan kehidupan tradisi, yang mengarah kepada pencapaian puncak sebagai karya budaya.

B. Penelitian Relevan

Berdasarkan studi lapangan yang telah dilakukan, belum ada yang meneliti tentang Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam. Namun setelah dilakukan tinjauan pustaka peneliti menemukan beberapa penelitian sebelumnya, yang dapat dijadikan kajian yang relevan di antaranya adalah :

Maidila Siska Putri, (2014) meneliti tentang: “Makna Sirih dalam Tari Makan Sirih di Tanjung Batu Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Kepulauan Riau”. Skripsi ini membahas tentang makna sirih dalam tari makan sirih terdiri dari makna sosial dan budaya. Makna sosial yaitu dimana

sirih digunakan untuk penyembuhan penyakit, sedangkan makna budayanya sirih ini sudah menjadi tradisi bagi masyarakat Tanjung Batu Kepulauan Riau, sehingga tari Makan Sirih selalu terlibat dalam berbagai peristiwa adat seperti acara pesta perkawinan, penyambutan tamu dan festival, dan ditarikan oleh tujuh orang remaja putri.

Yufan Titipan Ilahi, (2016) meneliti tentang: “Eksistensi Tari Niti Naiak Mahligai di Desa Siulak Mukai Tengah Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”. Skripsi ini membahas tentang keterpakaian tari Niti Naik Mahligai di desa Siulak Mukai Tengah Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi yang merupakan faktor ke eksistensian Tari Niti Naik Mahligai dan kesenian tari Niti Naik Mahligai menjadi suatu kebutuhan bagi masyarakat karena dari dahulu sampai sekarang kesenian Tari Niti Naik Mahligai dipergunakan serta dipertunjukkan di hari-hari besar dan kesenian tari Niti Naik Mahligai tetap diakui keberadaannya di tengah-tengah Masyarakat.

Aida Yanti, (2016) meneliti tentang: “Fungsi Tari Sekapur Sirih dalam Acara Balimau Kasai di Rokan IV Koto Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau”. Skripsi ini membahas tentang Tari Sekapur Sirih merupakan bentuk tarian tradisional kerakyatan karena tari tersebut diciptakan oleh rakyat dan untuk rakyat di Rokan IV Koto Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. Fungsi tari ini sebagai hiburan tak lepas dari kepuasan penari itu sendiri dan penonton Tari Sekapur Sirih yang menyaksikan tari Sekapur Sirih dia merasa senang

dan terhibur, selain itu penonton juga mengatakan tarian Sekapur Sirih ini memberikan kesan sebagai penghormatan kepada tamu kehormatan.

Ketiga penelitian relevan di atas meneliti tentang kajian yang sama tetapi dengan objek yang berbeda. Skripsi di atas dapat membantu dalam memberikan informasi awal kepada peneliti dalam pembahasan tentang eksistensi.

Dari penelitian di atas terdapat satu objek yang sama, masalah yang berbeda dan teori-teori yang digunakan dalam penelitian diatas dapat dijadikan sebagai tambahan referensi bagi peneliti dalam penelitian Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam.

C. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah konsep kerja secara sistematis untuk menggambarkan dan memaparkan masalah penelitian. Melalui kerangka ini dapat memudahkan dan membangun kerangka berpikir dengan teori-teori yang digunakan untuk menyelesaikan penelitian ini.

Tari Persembahan Makan Sirih tumbuh di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan biasanya ditampilkan di berbagai acara di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam. Berdasarkan landasan teori di atas sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya maka dapat digambarkan penelitian ini dalam kerangka konseptual sebagai berikut:



Gambar 1.
Kerangka Konseptual

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan tentang Eksistensi tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam, bahwa tari Persembahan Makan Sirih memang eksis di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji. Hal ini berdasarkan seringnya tari Persembahan Makan Sirih digunakan pada setiap acara yang diadakan di sekolah, baik itu acara perpisahan, acara penyambutan, acara reuni akbar maupun acara lainnya dalam pembukaan acara tersebut.

Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam bertahan dari awal digunakannya di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji sehingga sekarang di tengah-tengah masyarakat sudah mulai menjadi budaya bagi masyarakat Kelurahan Buliang dan dapat diterima dan diakui oleh masyarakat Kelurahan Buliang pada masa kini. Keeksisan Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji terbukti dengan adanya Tari Persembahan Makan Sirih pada setiap acara yang di adakan di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dan sudah dikemukakan diatas, maka dalam upaya menjaga serta mempertahankan eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang

Kecamatan Batu Aji Batam, peneliti akan menyampaikan beberapa saran agar SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji dapat:

1. Agar mampu menjaga eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih, karena tari ini mencerminkan dan memiliki ciri khas masyarakat Melayu dalam menghormati tamu yang datang berkunjung.
2. Agar dapat mendokumentasikan Tari Persembahan Makan Sirih sebagai aset sekolah yang berperan penting dalam kebudayaan untuk dapat menjaga warisan kekayaan budaya.
3. Diharapkan melalui penelitian ini dapat membuka pikiran dan perhatian dari masyarakat pecinta seni tari dan masyarakat akademik umumnya, agar tanggap dan reponsif terhadap persoalan perkembangan garapan tari yang ada di Kota Batam
4. Kepada generasi muda diharapkan lebih mencintai kesenian tradisional yang kita miliki, dengan demikian dapat mengurangi pengaruh buruk kebudayaan asing yang tidak sesuai dengan pola hidup dan adat istiadat kita.
5. Skripsi ini diharapkan menjadi dasar pijakan bagi insan akademik untuk melihat sejauh mana eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih.

DAFTAR PUSTAKA

- Aida Yanti. 2016. *Fungsi Tari Sekapur Sirih dalam Acara Balimau Kasai di Rokan IV Koto Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau*. Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Badudu, J S. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gitamedia Press.
- Balai Pustaka. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Durkheim, E. 1990. *Pendidikan Moral “Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan”*. Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama.
- Indrayuda. 2013. *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang : UNP Press.
- Jamil, Nizam. 2009. *Pembakuan Tari Persembahan*. Pekanbaru. CV Sukabina Pekanbaru.
- Maidila Siska. 2014. *Makna Sirih dalam Tari Maka Sirih di Tanjung Batu Kecamatan Kundur Kabupaten Karimun Kepulauan Riau*, Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Meri, La. 1986. *Elemen-elemen Dasar Komposisi Tari*. Terjemahan Soedarsono. Yogyakarta: Lagaligo, ISI Yogyakarta.
- Martinus. 2001. *Dalam Kamus Kata Serapan*. www.google.com
- Moleong, Lexy . J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rodaskarya.
- Rahmida Setiawati, dkk. 2008. *Seni Tari untuk Sekolah Menengah Kejuruan jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Depatemen Pendidikan Nasional.
- Sedyawati, Edi. 1981. *Pertumbuhan Seni Pertunjukkan*. Jakarta: PT. Djaya Pirusa.
- _____. 1984. *Tari*. Jakarta. Pustaka jaya.

- _____. 2014. *Kebudayaan di Nusantara*. Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan.
- Soedarsono. 1977. *Tarian-tarian di Indonesia I*. Jakarta: Proyek Pembangunan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Dedikbud.
- Suci Purwanti, 2012. *Simbol dan Makna Tari Persembahan di Provinsi Riau*, Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sumaryono. 2006. *Tari Tontonan*. Jakarta: Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Supardjan. 1982. *Pengantar Pengetahuan Tari*. Jakarta: CV. Sandang Mas.
- Save, M.Dagum.1990. *Filsafat Eksistensi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ostina, Panjaitan. 1996. *Manusia Sebagai Eksistensi*. Jakarta: Yayasan Sumber Agung.
- Yufan Titipan Ilahi. 2016. *Eksistensi Tari Niti Naiak Mahligai di Desa Siulak Mukai Tengah Kecamatan Siulak Mukai Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi*, Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jst> ISSN 2252- 6625 Nainul Khutniah & Veronica Eny Iryanti / Jurnal Seni Tari 1 (1) (2012)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Jln. Prof. Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131 Telp. (0751) 7053363, Fax. (0751) 7053363
E-Mail info@fbs.unp.ac.id Homepage <http://fbs.unp.ac.id>

Nomor : 7028/UN35.5/LT/2017
Hal : Izin Penelitian

9 Oktober 2017

Yth. Kepala Dinas Pendidikan
Kota Batam
Batam

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik FBS Universitas Negeri Padang Nomor 720/UN35.1.5.5/LT/2017 tanggal 13 September 2017 dengan ini kami mohon kiranya Saudara memberi izin mahasiswa:

Nama : Reni Nadia Fetrin
NIM/TM : 1305470/2013
Program Studi : Pendidikan Seni Drama Tari dan Musik
Jurusan : Seni Drama Tari dan Musik

untuk mengumpulkan data penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "*Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam*"

Tempat : SMP Kelurahan Buliang Kec. Batu Aji Batam
Waktu : Oktober s.d. November 2017

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasama Saudara kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Ernanto, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19690212 199403 1 004

Tembusan:

1. Dekan FBS Univ. Negeri Padang
2. Ketua Jurusan Seni Drama Tari dan Musik
3. Kepala SMP Kelurahan Buliang Kec. Batu Aji Batam
4. Yang bersangkutan



PEMERINTAH KOTA BATAM DINAS PENDIDIKAN

Jl. Pramuka Telp. (0778) 322569 Fax. (0778) 324442
SEKUPANG - BATAM

Kode Pos, 29422

REKOMENDASI

Nomor : 3903/420.2.9/SEKR/X/2017

UNIVERSITAS NEGERI PADANG FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Menindak lanjuti surat Saudara Nomor: 7028/UN35.5/LT/2017, Tanggal: 09 Oktober 2017, Perihal: Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian, pada prinsipnya Dinas Pendidikan Kota Batam mendukung dan menyambut baik Permohonan yang dilakukan oleh Mahasiswi atas nama Reni Nadia Fetrin, dengan nomor NIM 1305470 yaitu untuk Melakukan Pengumpulan Data Penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir/Skripsi yang berjudul "Eksistensi Tari Persembahan Makan Sirih di SMP Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam"

Mengingat kegiatan tersebut melibatkan SMP yang ada di Kelurahan Buliang Kecamatan Batu Aji Batam sebaiknya Saudara memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

1. Mengadakan koordinasi dengan Kepala Sekolah
2. Tidak mengganggu proses Kegiatan Belajar Mengajar di sekolah
3. Tidak memberatkan pihak sekolah dan siswa
4. Melaporkan hasil kegiatan kepada Dinas Pendidikan Kota Batam

Demikian rekomendasi ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Batam, 23 Oktober 2017

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA BATAM



MUSLIM BIDIN
Pembina Utama Muda,
NIP. 19580412 198703 1 011

BIODATA



Nama : Reni Nadia Fetrin
Tempat/Tanggal Lahir : Bekasi, 24 Oktober 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Pemda II Jl. Pulau Pengganak No 190 Batu Aji Batam
Nama Ayah : Indra Nadi
Nama Ibu : Fetra Yeni

Riwayat Pendidikan

- Tahun 2001, tamat TK Islam AL-Kautsar
- Tahun 2007, tamat SD Negeri 002 Batu Aji Batam
- Tahun 2010, tamat SMP Negeri 26 Batam
- Tahun 2013, tamat SMA Negeri 5 Batam
- Tahun 2018, mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Sendratasik
Fakultas Bahasa dan Seni (FBS)
Universitas Negeri Padang.